

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan suatu bentuk institusi sosial dan hasil pekerjaan seni kreatif dengan menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Hubungan antara sastra, masyarakat dan kebudayaan sangat erat. Oleh sebab itu, sebagian besar objek karya sastra adalah pengalaman hidup manusia terutama yang menyangkut sosial budaya, kesenian, dan sistem berpikir yang dibentuk secara kreatif dengan media bahasa. Sastra adalah suatu kegiatan yang kreatif. Sastra dan kehidupan sosial adalah dua unsur yang saling melengkapi. Suatu cipta sastra bersumber dari kehidupan, selanjutnya berhubungan dengan manusia dan kebudayaan. Dalam konsep seninya *dulce et utile* Horace merumuskan, bahwa seni itu berguna dan menyenangkan (Wellek dan Warren, 1959:25). Menyenangkan berarti dapat memberikan hiburan dan kegembiraan bagi penikmatnya. Berguna mengandung pengertian dapat memberikan nilai-nilai tertentu sesuai dengan permasalahan kehidupan yang ditampilkan pengarang serta dapat memberikan manfaat bagi penikmat sastra.

Karya sastra mempunyai nilai estetika atau keindahan baik berupa lisan maupun tulisan. Bentuk karya sastra dapat dikelompokkan menjadi tiga yakni (a) prosa, (b) puisi, dan (c) drama. dari ketiga bentuk karya sastra prosa yang berupa novel yang paling dominan dalam mengungkapkan sebuah realita kehidupan. hal ini dikarenakan novel sering menampilkan unsur-unsur cerita yang paling lengkap dan memiliki media yang paling luas dalam mengungkap masalah kehidupan. untuk memahami sebuah novel, dapat dikaji dari aspek intrinsik dan aspek ekstrinsik.

Aspek intrinsik sering juga disebut dengan pendekatan intrinsik, yaitu pendekatan yang menganggap bahwa karya sastra sebagai karya yang otonom yang hanya dapat berbicara dari dalam karya sastra itu sendiri. Sedangkan aspek ekstrinsik yang sering juga disebut dengan pendekatan ekstrinsik merupakan pendekatan yang menganggap bahwa karya sastra dapat didalami dari berbagai disiplin ilmu. karena karya sastra terbentuk dari hasil perenungan pengarang yang melatarbelakangi oleh suatu disiplin ilmu tertentu (Saraswati, 2000: 97).

Bentuk karya sastra salah satunya adalah novel. Novel merupakan salah satu bentuk karya sastra yang didefinisikan sebagai suatu cerita prosa yang fiktif dalam panjang tertentu, melukiskan para tokoh, gerak serta adegan kehidupan nyata yang representatif dalam suatu alur cerita. Novel merupakan karya fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan, konsentrasi kehidupan pada suatu saat yang tegang dan pemusatan kehidupan-kehidupan yang tegas, tetapi disajikan secara halus (Semi, 1990:32). Karya sastra senantiasa menawarkan pesan moral universal berhubungan dengan sifat-sifat kemanusiaan, memperjuangkan harkat martabat manusia. Sosiologi sastra adalah karya sastra para kritikus dan sejawarwan yang terutama mengungkapkan pengarang yang di pengaruhi oleh status lapisan masyarakat tempat yang berasal, ideologi politik dan sosialnya, kondisi ekonomi serta khalayak yang ditujunya. Oleh karena itu, pemahaman terhadap karya sastra pun harus selalu menempatkannya dalam bingkai yang tak terpisahkan dengan berbagai variabel: pengarang sebagai anggota masyarakat, kondisi sosial budaya, politik, ekonomi yang ikut berperan dalam melahirkan karya sastra, serta pembaca yang akan membaca, menikmati, serta memanfaatkan karya sastra tersebut

Bagian dari politik di kenal dengan bidang yaitu sosiologi politik yang merupakan aspek yang terjadi dalam suatu fenomena masyarakat. Menurut Duverger (1998:19) sosiologi politik mencakup: struktur politik, faktor-faktor antagonis politik, bentuk-bentuk konflik politik. Struktur politik menjelaskan batas-batas teritorial atau wilayah-wilayah kekuasaan, sumber-sumber alami, dan alat-alat teknologi yang bisa menimbulkan konflik antar individu atau kelompok dalam masyarakat. Faktor-faktor antagonis politik adalah suatu sikap yang menentang atau bertolak belakang dengan kekuasaan politik yang menjelaskan faktor-faktor timbulnya konflik antar individu atau kelompok dalam kehidupan masyarakat. Antagonis politik sendiri terdiri dari kepentingan individual diantaranya bakat-bakat individual serta sebab-sebab psikologis dan kepentingan kolektif diantaranya ada perjuangan kelas, konflik rasial, konflik antar kelompok horizontal, serta konflik antara kelompok teritorial. Bentuk-bentuk konflik politik menjelaskan bentuk-bentuk atau wujud-wujud dari konflik politik yang terjadi pada individu maupun kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Masalah sosiologi politik dalam kehidupan nyata tidak berbeda jauh dengan sosiologi politik yang tergambar dalam sebuah karya sastra (novel) karena karya sastra (novel) merupakan bangunan cerita yang sengaja dikreasikan oleh pengarangnya, di bangun dengan unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur ekstrinsik sebagai unsur yang berbeda di luar karya sastra, memuat banyak jenis masalah sosiologi politik yang terjadi dalam masyarakat. Masalah sosiologi politik tersebut oleh pengarang dituangkan dalam sebuah karya sastra (novel). Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini mengangkat persoalan tentang sosiologi politik.

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil judul Analisis Sosiologi Politik dalam Novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* Karya Ahmad Tohari. Penelitian ini berbeda dan belum diteliti sebelumnya, dalam penelitian ini menjelaskan secara detail tentang sosiologi politik yang berfokus pada faktor-faktor antagonis politik yang ada dalam Novel *Lingkar Tanah Lingkar Air* Karya Ahmad Tohari.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang dikaji penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah gambaran kepentingan individu dalam antagonis politik yang diungkapkan dalam *Novel Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari?
2. Bagaimanakah gambaran kepentingan kolektif dalam antagonis politik yang diungkapkan dalam *Novel Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan

1. Untuk mendeskripsikan gambaran kepentingan kegiatan individu dalam antagonis politik yang diungkapkan dalam *Novel Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari.
2. Untuk mendeskripsikan kepentingan kegiatan kolektif dalam antagonis politik yang diungkapkan dalam *Novel Lingkar Tanah Lingkar Air* karya Ahmad Tohari

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi dosen pengajar mata kuliah Apresiasi sastra Indonesia, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan kajian kegiatan apresiasi, penulisan sastra dan kritik terutama tentang sosialisasi politik dalam sebuah novel.
2. Bagi mahasiswa calon guru SMP dan SMU, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka pembangunan kegiatan apresiasi sastra dalam pembelajaran sastra.
3. Bagi penggemar sastra, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan pelengkap dalam mengapresiasi sastra.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap pengertian istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Sosiologi politik adalah ilmu pengetahuan yang menjelaskan mata rantai antara politik dengan masyarakat, antara struktur-struktur sosial dan struktur politik, antara tingkah laku sosial dan tingkah laku politik
2. Novel adalah kerangka prosa yang panjang yang terdiri dari unsur tokoh, alur, latar, peristiwa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang di sekelilingnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku.